

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, eksperimental semu (*quasy experimental*) pretest dan possttest kontrol *group design*, dimana pada awalnya kedua kelompok belum diberi perlakuan (*pretest*) dan pada saat kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, kemudian kedua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kontrol masing- masing melakukan *posttest* (Hidayat, 2009).

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Menurut Sugiyono (2008), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk wanita di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008). Sampel pada penelitian ini adalah wanita

di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

a. Kriteria *Inklusi*

Kriteria *Inklusi* sebagai berikut:

- 1.) Wanita warga Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara yang berusia 10-45 tahun.
- 2.) Bersedia menjadi responden.
- 3.) Bisa baca tulis, tidak bisu dan tuli.
- 4.) Mengembalikan kuesioner kepada peneliti untuk diambil data kuesioner yang sudah diisi.

b. Kriteria *Ekklusi*

Kriteria *ekklusi* sebagai berikut :

- 1.) Wanita yang termasuk kedalam kriteria *inklusi* tetapi menolak berpartisipasi dalam penelitian.
- 2.) Wanita yang sedang mengalami depresi/ gangguan jiwa.

Sampel pada penelitian ini adalah total sampling, yaitu sampel diambil secara keseluruhan, dengan demikian jumlah sampel yang akan diambil adalah seluruh wanita warga desa penduduk setempat yang bersedia menjadi responden, kemudian responden terbagi menjadi 2 kelompok. Kelompok 1 adalah kelompok intervensi sedangkan kelompok

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara yang tingkat pendidikan masyarakatnya tergolong beragam.

2. Waktu penelitian.

Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan juni sampai September 2013.

### **D. Variabel Penelitian**

#### Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Edukasi tentang bahaya kanker payudara.
2. Variabel terikat : Skor kesadaran bahaya kanker payudara.
3. Variabel antara : Pengetahuan tentang kanker payudara.
4. Variabel pengganggu : Usia, pendidikan, budaya, sosial ekonomi, pengalaman, media.

### **E. Definisi Operasional**

1. Edukasi tentang bahaya kanker payudara

Edukasi tentang bahaya kanker payudara adalah pemberian informasi kepada masyarakat dengan menggunakan metode presentasi dan tanya jawab. Materi yang akan di berikan meliputi: pengertian kanker payudara, faktor risiko payudara, penyebab kanker payudara, klasifikasi kanker payudara, bahaya serta komplikasi kanker payudara, dan lain-lain.

Penyuluhan ini hanya diberikan satu kali untuk kelompok intervensi yang sebelumnya telah dilakukan pre test untuk mengetahui perbedaan

pengetahuan tentang kanker payudara dan memberikan modul untuk mempermudah penjelasan materi yang di berikan kemudian dilakukan *post test*.

## 2. Skor kesadaran bahaya kanker payudara

Skor kesadaran bahaya kanker payudara adalah skor yang didapat dari pengetahuan yang dimiliki oleh subyek penelitian.

### **F. Instrumen Penelitian**

1. Lembar kuesioner.
2. Media yang berguna sebagai alat bantu penyuluhan diantaranya: laptop, LCD, proyektor, modul (catatan singkat materi kanker payudara).

### **G. Cara Pengumpulan Data**

Pada awalnya sebelum kedua kelompok belum diberi perlakuan edukasi atau penyuluhan diberikan *pre test* dahulu dan setelah kelompok eksperimen diberikan edukasi atau penyuluhan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan, pada kedua kelompok diberikan *post test*. Kuesioner pada *pre test* dan *post test* berisi pertanyaan yang berhubungan tentang penyakit kanker payudara.

### **H. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Penyusunan proposal meliputi: mencari judul, konsultasi akademik tentang judul penelitian, konsultasi lapangan, penelusuran literatur data dasar dan persiapan lain, kemudian mengajukan proposal yang diakhiri dengan seminar proposal dan revisi

2. Permohonan ijin penelitian yang terkait pada pemerintah desa Glagah dan Desa Kerso.
3. Memberikan *informed consent* kepada responden termasuk kriteria *inklusi* *eksklusi*
4. Pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2013. Setelah data primer diperoleh dilakukan pengecekan data.
5. Analisis data sesuai dengan metode statistik yang dipilih, menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan referensi dan hasil penelitian.
6. Seminar hasil penelitian selanjutnya akan di presentasikan dalam seminar hasil pada penelitian bulan Januari 2014.

### **I. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Reliabilitas memiliki pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010).

Skor kesadaran terhadap bahaya kanker payudara diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah di konsultasikan bersama dokter spesialis atau pakar, sehingga dapat diketahui hasil yang valid dari penelitian ini

## J. Pengelolaan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

- a) *Editing* atau pemeriksaan data. *Editing* adalah upaya untuk pengecekan isian kuesioner kelengkapan data, diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner dan kelengkapan isian kuesioner sehingga apabila terdapat ketidak sesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti,
- b) *Coding* atau pemberian kode. *Coding* adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk bilangan,
- c) *Processing* atau memproses data. *Tabulating* merupakan hasil pengkodean dimasukkan kedalam tabel, dilakukan secara manual,
- d) *Data entry*. Data-data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam tabel atau *data base computer*,
- e) Penyajian data. Setelah data diubah, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Untuk memudahkan pembaca, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

### 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data : (a) Analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi sehingga diketahui gambaran karakteristik responden, (b) Analisis bivariat. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas, variabel terikat dengan menggunakan SPSS for windows release 17.0. Analisa data untuk mengetahui pengaruh

edukasi terhadap skor kesadaran (*awareness*) menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil regresi linear sederhana  $p < 0,05$  menunjukkan ada pengaruh antara edukasi dengan skor kesadaran. Untuk mengetahui perubahan atau perbedaan pengetahuan dan skor kesadaran dari *pretest* ke *posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol yang memiliki persebaran data normal menggunakan uji *paired T test*. Hasil *paired T test*  $p < 0,05$  menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Apabila hasil uji univariat tidak normal maka untuk mengetahui perubahan atau perbedaan pengetahuan dan skor kesadaran dari *pretest* ke *posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil *wilcoxon*  $p < 0,05$  menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimental dengan kontrol sebelum dan sesudah pemberian intervensi yang memiliki persebaran data normal digunakan uji *Independent Sample T test*. Jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Apabila persebaran data tidak normal untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimental dengan kontrol sebelum dan sesudah pemberian intervensi digunakan uji *Mann Whitney*, jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak (Dahlan, 2011).

## K. Etika Penelitian

Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standart etika dalam melakukan penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Hidayat (2000), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden tidak menyetujuinya atau tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonymity* merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di saji.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

*Confidentiality* merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan hasil penelitiannya dan tidak disebar luaskan baik melalui media cetak maupun media elektronik